

Evaluasi Program Pendidikan

**Apta Hafiz Purnomo¹, Dini Rahmawati Nasution², Rizky Mutia Annisa³, Mai Syaroh⁴,
Dara Mayang sari⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email: dinirahmawati2408@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan program pendidikan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Sudut pandang tersebut di antaranya dari pemerintah selaku pembuat kebijakan, dari masyarakat sebagai pengguna, dari pendidik, misalnya ditinjau dari sisi efektivitas program. Untuk mengetahui keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan, diperlukan suatu evaluasi, yang disebut dengan evaluasi program. Karena khusus mengevaluasi program pendidikan, maka sering disebut dengan evaluasi program pendidikan. Kemudian dalam melaksanakan evaluasi program dapat dilakukan oleh orang-orang dari dalam (orang ikut terlibat dalam kegiatan), dan dapat pula orang dari luar (orang yang tidak ikut terlibat dalam kegiatan program). Guru adalah pelaksana sehingga mereka mengetahui betul apa yang terjadi di dalam proses belajar mengajar. Guru penting atas perbaikan kualitas pengajaran, untuk memperbaiki proses pengajaran yang akan dilaksanakan pada lain waktu.

Kata Kunci : *Program Evaluasi Pendidikan*

Abstract

The implementation of educational programs can be viewed from various points of view. These points of view include from the government as a policy maker, from the community as users, from educators, for example in terms of program effectiveness. To find out the success of the education program implemented, an evaluation is needed, which is called program evaluation. Because it specifically evaluates educational programs, it is often referred to as educational program evaluation. Then in carrying out program evaluation, it can be done by people from within (people involved in activities), and people from outside (people who are not involved in program activities). Teachers are implementers so that they know very well what is happening in the teaching and learning process. Teachers are important for improving the quality of teaching, to improve the teaching process that will be carried out at a later time.

Kata Kunci : *Education Evaluation Program*

PENDAHULUAN

Evaluasi yang sering dipahami selama ini dalam dunia pendidikan adalah terbatas pada penilaian saja. Penilaian ini dilakukan secara formatif dan sumatif. Ketika sudah dilakukan penilaian, dianggap sudah melakukan evaluasi. Pemahaman demikian tidaklah terlalu tepat. Pelaksanaan penilaian cenderung hanya melihat capaian tujuan pembelajaran saja. Pada hal, dalam proses pendidikan tersebut bukan hanya nilai yang dilihat, tetapi ada banyak faktor yang membuat berhasil atau tidaknya sebuah program. Penilaian hanya bagian kecil dari evaluasi. Evaluasi juga harus dipahami sebagai bagian dari supervisi. Evaluasi tidak hanya berurusan pada nilai yang diukur berdasarkan penyelesaian soal-soal, tetapi evaluasi program pendidikan akan mengkaji banyak faktor.

Salah satu metode untuk suatu perbaikan, baik sistem maupun kinerja kependidikan adalah dengan dilakukannya evaluasi. Dalam hal ini, kegiatan evaluasi dimaksud untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang bagaimana implementasi, nilai-nilai yang mendasar dalam proses pendidikan yang didasarkan pada visi dan misi pendidikan tersebut. Evaluasi lebih banyak diterapkan sebagai strategi untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan pembelajaran.

Evaluasi merupakan proses yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui, memahami, dan menggunakan hasil belajar siswa atau anak dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses evaluasi harus didasarkan atas selang dan waktu, bukan sesaat saja. Ini berarti bahwa evaluasi merupakan kesimpulan dari sederet pengukuran yang dilakukan berkali-kali dengan suatu tujuan tertentu.

Evaluasi reflektif digunakan untuk mengevaluasi kurikulum sebagai suatu ide. Evaluasi terhadap ide ini dapat dilakukan pada waktu pertama kali suatu kurikulum dikemukakan atau pada akhir dari kurikulum. Evaluasi rencana merupakan evaluasi yang banyak dilakukan orang terutama setelah banyak inovasi diperkenalkan dalam pengembangan. Persyaratan-persyaratan seperti format, keterbacaan, hubungan antar komponen, organisasi vertikal dan horizontal dari pengalaman belajar, biasanya merupakan hal yang menuntut perhatian evaluator pada waktu melakukan evaluasi program pendidikan sebagai suatu rencana.

Evaluasi merupakan komponen yang sangat penting dalam keseluruhan dalam proses pengembangan program pendidikan. Evaluasi merupakan langkah untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat keberhasilan kurikulum yang sedang dan telah dikembangkan. Dari hasil evaluasi tersebut akan diketahui hal-hal yang telah dan belum tercapai. Dengan hal tersebut maka dapat diputuskan apakah suatu program pendidikan akan dilanjutkan, direvisi, atau bahkan diganti dengan program yang lebih baik lagi.

Masalah evaluasi dalam dunia pendidikan di negara kita, pada umumnya belum begitu dikenal benar-benar baik bentuk maupun pelaksanaannya. Masih banyak guru-guru yang belum begitu mengetahui apakah sebenarnya dan bagaimana seharusnya melakukan evaluasi itu dalam pendidikan.

Mengingat pentingnya hal ini dan mengingat pula bahwa evaluasi itu merupakan salah satu fungsi administrasi pendidikan yang tidak dapat diabaikan, maka dalam makalah ini akan dibicarakan mengenai evaluasi program dalam pendidikan.

Masalah yang sering dijumpai dalam sistem pendidikan ialah kurangnya evaluasi yang efektif yang disebabkan oleh kurangnya informasi yang dapat diandalkan tentang hasil pendidikan, tentang praktek, dan programnya, kurangnya suatu sistem yang standar untuk memperoleh informasi tersebut dalam butir satu.

Dari uraian di atas secara garis besar dapat jelaskan tentang evaluasi terhadap hasil belajar siswa dan evaluasi proses pengajarannya. Bila kita dalam proses evaluasi hanya mementingkan evaluasi hasil belajar, nampaknya kurang komprehensif. Oleh karena itu, perlu membahas evaluasi program. Sehingga setiap rencana harus direncanakan apabila kegiatan itu dianggap penting. Sehingga apabila tidak direncanakan secara masak-masak boleh jadi akan menjumpai kesulitan atau hambatan.³ Dalam pendidikan sesuatu program perlu direncanakan dengan matang, karena berhubungan dan menyangkut aspek banyak aspek.

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif yang dimana setiap data yang di ambil itu diambil adalah dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Evaluasi Program Pendidikan

Evaluation inilah kemudian dalam kata Indonesia evaluasi yang berarti menilai, sedangkan evaluasi akan lebih tepat lagi bila didahului oleh proses pengukuran, dan pengukuran tidak akan memiliki arti apa-apa manakala tidak dikaitkan dengan evaluasi. Sedangkan program adalah sebagai kegiatan yang direncanakan atau kegiatan yang dilakukan dengan sengaja.

Dengan demikian evaluasi program pendidikan merupakan sebuah penilaian tentang rancangan atau kegiatan yang direncanakan dengan seksama untuk memberikan bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi insan yang dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan harus dievaluasi agar dapat dikaji apa kekurangannya, dan kekurangan tersebut akan dapat dipertimbangkan untuk pelaksanaan pendidikan pada waktu lain serta agar di jadikan rujukan supaya hasil KBM lebih optimal dan bertambah lebih baik.

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran.. Pendapat lain mengatakan bahwa ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek.

Menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Banyak definisi evaluasi dapat diperoleh dari buku-buku yang ditulis oleh para ahlinya, antara lain definisi yang ditulis oleh Ralph Tyler, yaitu evaluasi ialah menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli lain, yaitu Cronbach dan Stufflebeam. Tambahan definisi tersebut adalah bahwa proses evaluais bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.

Evaluasi atau penilaian dapat diartikan: "Sebagai proses pengukuran dan perbandingan dari pada hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai". Penilaian ialah mengukur dan menilai hasil-hasil dari program-program serta pelaksanaan-pelaksanaan untuk mengetahui betapa baik tujuan-tujuan telah tercapai dan berapapara guru dan personil lainnya telah tumbuh secara professional.

Evaluasi pendidikan adalah:

1. Proses atau kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan.
2. Usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*feed back*) bagi penyempurnaan pendidikan.

Sesuai dengan perkembangan konsep tentang evaluasi atau penilaian program maka evaluator adalah seseorang atau suatu tim yang mempunyai peran penting dalam memberikan informasi mengenai keberhasilan suatu usaha. Evaluator merupakan pelaku evaluasi dalam hubungannya dengan program kegiatan yang di evaluasi.

Dilihat dari program tersebut, maka ada dua jenis evaluator, yaitu:

1. Evaluator intern, adalah sebuah tim yang ditunjuk oleh suatu organisasi yang melaksanakan program, terdiri orang-orang yang menjadi anggota organisasi program tersebut.

Contoh: sebuah sekolah menyelenggarakan kegiatan penataran selama satu bulan. Di samping sekolah membentuk panitia penataran, juga mengangkat beberapa orang lain yang bukan panitia untuk mengamati pelaksanaan penataran. Tim penilai ini dapat ditunjuk sejak awal bersama-sama panitia penataran dan dapat pula ditunjuk kemudian.

2. Evaluatur ekstern, adalah sebuah tim yang diminta (biasanya oleh pengambil keputusan) untuk melaksanakan penilaian terhadap efektivitas program agar hasilnya dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan di dalam menentukan tindak lanjut terhadap kelangsungan atau terhentikannya program tersebut.

Evaluatur ekstern dapat berasal dari sekelompok orang yang memang sudah profesional, yang memang merupakan kelompok yang siap dibayar oleh pengambil keputusan. Ada juga yang berasal dari perwakilan beberapa instansi yang ditunjuk. Misalnya: penilaian terhadap proyek perintis sekolah pembangunan ditunjuk perwakilan dari beberapa IKIP yang tidak secara langsung menangani program tersebut.

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang sebaik-baiknya bagi evaluatur, dituntut adanya persyaratan-persyaratan tertentu, diantaranya:

1. Memahami materi
2. Menguasai teknik
3. Objektif dan cermat
4. Dapat jujur dan dapat dipercaya

Sedangkan dalam pengertian yang dikemukakan “evaluasi program merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasi” dalam konteks pendidikan Islam menurut pemahaman kami. Serta dalam makalah ini penulis lebih mengkhususkan evaluasi program pendidikan agama islam di sekolah dasar.

Guru Perlu Melakukan Evaluasi Program Pendidikan

Orang yang melakukan evaluasi (*evaluator*), dalam kegiatan program dapat orang-orang dari dalam (orang ikut terlibat dalam kegiatan), dan dapat pula orang dari luar (orang yang tidak ikut terlibat dalam kegiatan program). Guru adalah pelaksana sehingga mereka mengetahui betul apa yang terjadi di dalam proses belajar mengajar. Guru penting atas perbaikan kualitas pengajar, untuk memperbaiki proses pengajaran yang akan dilaksanakan pada lain waktu.

Tujuannya dilakukannya evaluasi program adalah untuk mengetahui apakah tujuan program yang telah direncanakan sebelumnya telah tercapai atau belum. Jika sudah tercapai, bagaimana kualitas pencapaian kegiatan tersebut dan jika belum tercapai maka bagian manakah dari rencana kegiatan yang belum tercapai dan apa sebab rencana kegiatan tersebut belum tercapai. Dengan kata lain, evaluasi program dimaksudkan untuk melihat pencapaian target program.

Evaluasi program dilakukan untuk menjadi bahan perbaikan pembelajaran selanjutnya, evaluasi program yang dilakukan dengan serampangan tidak akan membawa perubahan pembelajaran, evaluasi program harus dilakukan dengan sistematis, rinci dan menggunakan prosedur yang sudah diuji secara cermat.

Biasanya setelah melakukan evaluasi program pembelajaran, dilanjutkan dengan rencana tindak lanjut (RTL), RTL dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran berikutnya mengalami perubahan dan penyempurnaan pembelajaran mencakup model, metode, media, bahan ajar, dan lain sebagainya. Bahkan bisa saja menghasil keputusan mengganti seluruh atau sebagian dari model, metode, media dan sebagainya.

Manfaat dan Pentingnya Evaluasi Program Pendidikan

Pentingnya evaluasi program antara lain memberi informasi yang dipakai sebagai dasar untuk membuat kebijaksanaan dan keputusan, menilai hasil yang dicapai para pelajar, menilai kurikulum, memberi kepercayaan kepada sekolah, memonitor dana yang telah diberikan, dan memperbaiki materi dan program pendidikan.

1. Bagi pelaksana program berguna untuk dasar penyusunan laporan sebagai kelengkapan pertanggungjawaban tugas.
2. Bagi lembaga atau badan yang membawahi pelaksana program mempunyai data yang akurat sebagai bahan pengambilan keputusan, khususnya untuk kepentingan supervisi.
3. Bagi evaluator luar dapat bertindak dengan obyektif karena berpijak pada data yang dikumpulkan dengan cara-cara sesuai dengan aturan tertentu.

Cara Melaksanakan Evaluasi Program Pendidikan

Apabila guru ingin melakukan evaluasi program dengan lebih seksama, misalnya ingin menelusuri secara khusus latar belakang keluarga siswa, lebih dahulu harus menyusun rencana evaluasi sekaligus menyusun instrumen pengumpulan data. Mengenai bagaimana menyiapkan instrument angket, pedoman wawancara, pedoman pengamatan dan lain sebagainya. Sebagai cara yang paling sederhana adalah mencatat terhadap peristiwa yang dialami dari kegiatan sehari-hari di kelas.

Akan terlalu sulit dan memakan waktu yang lama apabila guru masih dibebani dengan evaluasi program, secara sistematis seperti seorang peneliti. Akan cukuplah kiranya guru mau membuat acuan singkat dan sederhana yang disusun dalam bentuk pertanyaan saja. Dari jawaban atas pertanyaan tersebut guru mendapatkan umpan apa yang dilakukan.

Kriteria Evaluasi Program Pendidikan

Ada beberapa kriteria yang dipilih untuk digunakan dalam evaluasi yang berfungsi sebagai acuan pengkajian. Ada dua jenis kriteria yang dapat dipergunakan dalam evaluasi program, yaitu kriteria internal dan kriteria eksternal. Kriteria internal adalah standar yang dapat diaplikasikan terhadap suatu program dalam kerangka program itu sendiri. Kriteria eksternal adalah standar yang diterapkan terhadap suatu program dari suatu sumber diluar kerangka program.

1. Kriteria internal
 - a. Kriteria internal yang dipergunakan adalah koherensi.
 - b. Kriteria internal yang dipergunakan adalah penyebaran sumber.
 - c. Tanggapan pemakai, sikap dan reaksi pemakai yang berpartisipasi dalam program sering menjadi kriteria.
 - d. Tanggapan penyedia yaitu mengacu pada tanggapan pihak yang menyediakan program, dinilai dengan kriteria yang dijabarkan dari tujuan-tujuan program yang ditetapkan.
 - e. Keefektifan penggunaan biaya (cost effectiveness).
 - f. Kemampuan generative.
 - g. Dampak, yaitu efek lebih dibandingkan dengan yang mungkin terjadi secara ilmiah, yaitu tanpa kehadiran program.
2. Kriteria eksternal
 - a. Pengarahan kebijakan, biasanya program - program yang harus dilaksanakan dalam kerangka pengarah kebijakan tertentu.
 - b. Cost benefit analysis Yaitu menghendaki keuntungan- keuntungan program baik yang segera tampak atau yang tidak segera tampak, dan biaya pelaksanaan program, baik biaya langsung maupun tidak langsung.
 - c. Efek pelipatgandaan.

Langkah-Langkah Evaluasi Program Pendidikan

Evaluasi program pendidikan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Secara garis besar tahapan tersebut meliputi: tahap persiapan evaluasi program, tahap pelaksanaan evaluasi program,

dan tahap monitoring pelaksanaan program.

1. Persiapan evaluasi program berupa penyusunan desain evaluasi, penyusunan instrument evaluasi, validasi menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam kegiatan evaluasi, dan penyamaan persepsi antar evaluator sebelum pengambilan data. Seorang evaluator harus mengetahui program dan criteria keberhasilan program evaluasi. Setelah mengetahui tujuan dan kriteria keberhasilan program maka seorang evaluator baru bisa menentukan metode, alat, sasaran dan jadwal evaluasi program pendidikan yang akan dilaksanakan. Sistematika atau komponen yang harus ada dalam evaluasi program pendidikan secara garis besar sebagai berikut : latar belakang masalah, problematika, tujuan evaluasi, populasi dan sampel, instrument, dan sumber data.
2. Pelaksanaan evaluasi program
Agar proses pelaksanaan evaluasi program pendidikan berjalan dengan baik dapat menggunakan alat pengumpulan data, sebagai berikut :
 - a. Pengambilan data dengan tes
 - b. Pengambilan data dengan observasi
 - c. Pengambilan data dengan angket
 - d. Pengambilan data dengan wawancara
 - e. Pengambilan data dengan metode analisis dokumen dan artifak.
 - f. Monitoring pelaksanaan evaluasi program

Dalam pelaksanaan evaluasi terdapat pemantauan atau monitoring dalam pelaksanaannya, diantaranya yaitu :

1. Fungsi pemantauan
Pemantauan memiliki fungsi pokok yaitu mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana program dan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan program yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.
2. Sasaran pemantauan
Sasaran pemantauan yaitu dengan menemukan Hal-hal bagaimana seberapa jauh pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana program dan menunjukkan tanda-tanda tercapainya tujuan program.
3. Pelaku pemantauan
Pemantauan program dilakukan oleh evaluator bersama dengan pelaku atau pelaksana program.

SIMPULAN

Hal yang harus diperhatikan dalam hal evaluasi program pendidikan ini yaitu tentang program yang telah direncanakan sebelumnya apakah telah tercapai atau belum. Jika sudah tercapai, bagaimana kualitas pencapaian kegiatan tersebut dan jika belum tercapai maka bagian manakah dari rencana kegiatan yang belum tercapai dan apa sebab rencana kegiatan tersebut belum tercapai. Dengan kata lain, evaluasi program dimaksudkan untuk melihat pencapaian target program.

Evaluasi program dilakukan untuk menjadi bahan perbaikan pembelajaran selanjutnya, evaluasi program yang dilakukan dengan serampangan tidak akan membawa perubahan pembelajaran, evaluasi program harus dilakukan dengan sistematis, rinci dan menggunakan prosedur yang sudah diuji secara cermat. Proses dalam evaluasi program bertujuan agar mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasi dengan benar.

Ada beberapa istilah yang sering digunakan untuk pengertian yang serupa dengan evaluasi, measurement atau pengukuran, assignment atau penafsiran dan evaluasi. Berikut ini beberapa gambaran tentang pengertian penilaian, pengukuran, dan evaluasi:

1. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif.
2. Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.
3. Mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah di atas, yakni mengukur dan menilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Lazwardi, Dedi. 2017. *Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Ditingkat Sekolah Dasar Dan Menengah*. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam.
- Nanang Fattah, landasan manajemen pendidikan, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2006). 109-114
- P. Munthe, Ahong. 2015. *Pentingnya Evaluasi Program Di Intitusi Pendidikan*. Scholaria. 5(2). 1-14
- Siswanto, dkk. 2019. *Evaluasi Program Pendidikan Islam*. Jurnal Paramurobi.. 2(1). 66-74
- Suharsimi, arikunto, Evaluasi program pendidikan, (Jakarta : Bumi aksara , 2010). 123-125
- Suharsimi. 1988. Penilaian Program Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara. 9-10
- Sulistiyorini. 2009. Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Yogyakarta: TERAS. 48-49
- Tayibnapi Farida Yusuf. 2008. Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. 14
- Tayibnapi Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 143-156.